

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dalam Pelaksanaan Program Pendampingan KUR. Pertumbuhan Iklim Usaha sudah cukup baik karena dari Dinas terkait sangat berperan dalam memudahkan pelaku usaha dalam mengakses Kredit Usaha Rakyat untuk pembiayaan UKM dan kepastian hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga iklim usaha menjadi kondusif.

Pertumbuhan Unit-unit Usaha Baru dirasa sudah cukup baik Dinas terkait sudah melaksanakan dan mempunyai peran yang strategis dalam memberikan dukungan dan fasilitas kegiatan temu bisnis antara pelaku usaha dan mitra perbankan.

Pembinaan Usaha pelaksanaan berjalan dengan baik karena dalam kegiatan pendampingan melalui pelatihan, bimbingan maupun fasilitas bantuan informasi pemberian kredit perbankan lewat KUR (Kredit Usaha rakyat) dalam upaya meningkatkan kapasitas pelaku usaha.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran Dinas Koperasi dalam Pelaksanaan Program Pendampingan KUR

a. Faktor pendukung

Dukungan dari perbankan kepada pelaku usaha terkait pemberian modal bagi pelaku usaha di Kota Banjarmasin yang sangat baik karena membantu pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya serta peran aktif asosiasi dalam mendukung kegiatan pemberdayaan pelaku usaha khususnya di Kota Banjarmasin.

b. Faktor penghambat

Keterlambatan dalam penyediaan anggaran untuk pemberdayaan usaha kecil menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan dan dukungan bagi pelaku usaha serta terbatasnya jumlah pegawai penyuluh dari sisi kualitas maupun kuantitas penyuluh.

B. Saran

Adapun beberapa saran penulis yang diberikan adalah:

1. Dari Dinas Koperasi dan pelaku usaha kota Banjarmasin seharusnya dapat meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat untuk memakai teknologi secara *online* agar masyarakat dan pelaku usaha lebih mudah mengakses informasi untuk membantu mengurus perijinan.
2. Diperlukan temu kemitraan sesering mungkin antara pelaku UMKM dan perbankan. Untuk menggelar pertemuan *event* atau acara agar makin banyak pelaku usaha khususnya di Kota Banjarmasin yang dapat mengakses

Program Pendampingan KUR (Kredit Usaha Rakyat) guna meningkatkan kapasitas maupun kuantitas pelaku usaha itu sendiri.

3. Perlu adanya peningkatan kegiatan pelayanan dan pendampingan guna untuk meningkatkan kemampuan SDM pelaku UMKM. Sehingga mampu bersaing dan UMKM dapat bertumbuh kembang dengan Program KUR menjadi maksimal.
4. Diperlukannya dukungan anggaran yang memadai dari pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha di Kota Banjarmasin.
5. Perlu adanya penambahan tenaga pegawai bagi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin agar dalam melakukan kegiatan pelayanan, penyuluhan pendidikan dan juga pelatihan kewirausahaan terhadap pelaku usaha agar lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas.